

ABSTRAK

Elza Melvita Effendi, 2019.“Penerapan Konsep *Learning Commons* sebagai Upaya dalam Revitalisasi Layanan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”. *Makalah*. Program Studi Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam makalah ini dibahas tentang penerapan konsep *learning commons* sebagai upaya dalam revitalisasi layanan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Penulisan makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk penerapan konsep *learning commons* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat; (2) konsep *learning commons* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat; (3) upaya mewujudkan *learning commons* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat; dan (4) faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menerapkan konsep *learning commons*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pustakawan sebanyak empat orang dan pemustaka sebanyak tujuh orang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep *learning commons* sebagai upaya dalam revitalisasi layanan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut. *Pertama*, bentuk penerapan konsep *learning commons* diterapkan dalam teknologi informasi, yaitu dengan menggunakan aplikasi INLISLite untuk menyediakan pelayanan berbasis teknologi. Selanjutnya, pemanfaatan ruangan dan fasilitas perpustakaan secara maksimal sesuai dengan fungsi dari ruangan tersebut. *Kedua*, terdapat tiga konsep *learning commons* yang ada yaitu, konsep belajar yang disusun berdasarkan meja dan kursi yang dapat dipindahkan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, konsep diskusi yang dilengkapi dengan layar proyektor untuk berdiskusi, dan konsep teknologi informasi yang menyediakan sembilan unit komputer untuk mengakses informasi bagi pemustaka. *Ketiga*, upaya yang dilakukan dalam mewujudkan *learning commons* dipengaruhi oleh kinerja dari pustakawan sesuai dengan perannya yaitu, peran pustakawan pada bagian layanan adalah bersikap ramah dan cepat tanggap terhadap kebutuhan informasi pemustaka dan peran dari pustakawan pada bagian teknis adalah mengolah kebutuhan informasi pemustaka menggunakan aplikasi INLISlite. *Keempat*, terdapat tujuh faktor yang harus diperhatikan dalam menerapkan konsep *learning commons* yaitu, berorientasi kepada pemustaka, mudah disesuaikan, pertanyaan yang berulang-ulang, bekerjasama dengan penyedia informasi, menghapus hambatan, percaya pada pengguna, dan melakukan publikasi.

Kata kunci: *perpustakaan; konsep; learning commons.*